

## **Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* Berbantu Media Audio Visual Pada Pembelajaran *Pawarta* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gabus Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Bayu Iswara Saputra<sup>1</sup>, Alfiah<sup>2</sup>, Nuning Zaidah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Semarang  
Email: [bayu15430006@gmail.com](mailto:bayu15430006@gmail.com).

<sup>2</sup> Universitas PGRI Semarang  
Email: [alfiah.upgris@gmail.com](mailto:alfiah.upgris@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas PGRI Semarang  
Email: [nuningzai@gmail.com](mailto:nuningzai@gmail.com)

### **Abstrak**

*Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil penerapan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dengan berbantu media audio-visual dalam pembelajaran menulis pawarta siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gabus tahun pembelajaran 2019/2020.*

*Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan tru-experimental design dengan wujud pendekatan posttest-only control design. Variabel bebas adalah metode cooperative integrated reading and composition berbantu audio-visual yang diterapkan pada pembelajaran menulis pawarta. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gabus. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yang dijadikan sampel yaitu siswa kelas VIII A berjumlah 32 siswa dan siswa VIII B 33. Sumber data berupa pembelajaran menulis pawarta, dengan data berwujud nilai dari hasil tes. Teknik penelitian data yang digunakan adalah teknik tes. Nilai yang diperoleh kemudian dihitung dan dianalisis menggunakan SPSS versi 22.*

*Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui SPSS versi 22, perhitungan uji-t dua sampel independen (Independent Sample t-test) satu sisi untuk sisi atas dengan P-value atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Kemudian rata-rata nilai kelas eksperimen 78, dan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata nilai 70. Dari jumlah 32 siswa di kelas eksperimen (VIII A), 27 diantaranya mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 70. Sedangkan 2 siswa mendapat 70, dan 3 murid dibawah KKM. Berbeda untuk kelas kontrol (VIII B) dari 33 siswa, hanya 21 yang mendapat nilai di atas KKM 70. Namun 12 diantaranya masih di bawah KKM 70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition berbantu media audio-visual terhadap pembelajaran menulis pawarta siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gabus bisa digunakan dan menghasilkan nilai yang signifikan.*

**Kata Kunci:** Metode CIRC, Media Audio-visual, Pembelajaran Pawarta.

### **Abstract**

*The formulation of the problem in this study is how the results of the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition learning method with the help of audio-visual media in learning to write newsletters for Grade VIII students of SMP Negeri 3 Gabus in the 2019/2020 academic year.*

*This research is included in the type of quantitative research. The design of this study uses a tru-experimental design in the form of a posttest-only control design approach. The independent variable is the cooperative integrated audio-visual assisted cooperative reading and composition method which is applied to learning to write newsletters. The population of this research was all students of class VIII of SMP Negeri 3 Gabus. The sampling technique uses simple random sampling which is used as a sample, namely students of class VIII A totaling 32 students and of VIII B 33. Data*

source in the form of learning to write newsletters, with tangible data values from test results. The data research technique used is a test technique. The value obtained is then calculated and analyzed using SPSS version 22.

Based on data analysis obtained through SPSS version 22, one-sided Independent Sample t-test for the upper side with P-value or Sig. (2-tailed) of 0,000 which is smaller than the significance level ( $\alpha = 0.05$ ). Then the average value of the experimental class was 78, and the control class only got an average value of 70. Of the 32 students in the experimental class (VIII A), 27 of them had grades above the KKM of 70. Whereas 2 students got 70, and 3 students under the KKM. Different for the control class (VIII B) of 33 students, only 21 received grades above KKM 70. But 12 of them were still below KKM 70. So it can be concluded that the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition method was assisted by audio-visual media towards learning writing newsletters for Grade VIII students of SMP Negeri 3 Gabus can be used and produce significant grades.

*Keywords: CIRC method, Audio- visual media, news letter learning.*

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu komponen dari keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan pengertian menulis, Dalman berpendapat bahwa, "menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana" (Dalman, 2018:3). Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, menulis merupakan salah satu kegiatan untuk menuangkan pikiran serta ide-ide atau gagasan yang dilakukan dengan cara bahasa tulis. Akan tetapi banyak orang yang kesulitan menuangkan dalam bentuk bahasa tulisan. Menurut pendapat lain dari Nurgiyantoro (dalam Mawarsari 2016:1) menyebutkan bahwa menulis ialah salah satu perwujudan komponen berbahasa paling akhir yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa setelah kompetensi mendengarkan, membaca dan berbicara. Berbeda lagi dengan pendapat dari Masruhaturrahmah (2015:14) menulis mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa menulis mempunyai peranan penting dan sangat dibutuhkan sekali dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

Keterampilan menulis yang diajarkan dalam pembelajaran di sekolah salah satunya yaitu menulis berita atau *pawarta*. Menulis teks *pawarta* terdapat di kurikulum 2013, pada kelas VIII semester ganjil tertuang dalam kompetensi dasar: 4.3, dalam indikator 4.3.4 Siswa dapat menulis teks *pawarta*.

*Pawarta* merupakan suatu informasi atau laporan yang bersifat aktual dan dipublikasikan melalui media cetak, televisi, radio, media online. "Menurut kamus besar bahasa Indonesia Vrit (ada atau terjadi) maupun vritta (kejadian atau peristiwa) merupakan nama lain dari kata *pawarta* yang berasal dari bahasa Sansekerta" (Ahditia, 2010: 9). Kemudian laporan tercepat mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat dan baru terjadi merupakan pengertian lain dari berita (Restendy, 2016: 2). Merujuk pada pendapat Restendy tersebut *pawarta* merupakan, sejenis laporan suatu kejadian yang berupa fakta ataupun opini yang disampaikan oleh khalayak umum, melalui berbagai media dan mempunyai unsur-unsur 5W+1H. Menulis teks *pawarta* merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa dalam kompetensi dasar *pawarta*. *Pawarta* tersebut dapat berpengaruh untuk umum atau sangat penting. berkaitan dengan kedekatan baik secara geografis, kultur budaya maupun psikologis atau dalam istilah berkaitan dengan jarak (Andayani, 2017: 28). Menurut Nurgiyantoro

(dalam Iqma 2013: 63) Penilaian merupakan bagian terpenting untuk mengukur tingkat penguasaan dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Setiap pembelajaran pada kompetensi dasar terdapat beberapa aspek-aspek dan kriteria yang harus dikuasai pada sebuah indikator. Pada pembelajaran menulis *pawarta* ada beberapa aspek-aspek yang digunakan dalam penilaian yaitu (1) aspek kesesuaian unsur *pawarta* 5W+1H ( apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). (2) Sesuai struktur *pawarta* mulai dari judul *pawarta*, teras *pawarta*, tubuh *pawarta*, dan informasi tambahan atau sering disebut dengan pola piramida terbalik. (3) Penggunaan bahasa (bahasa yang digunakan yaitu bahasa Jawa krama yang baik dan benar dan mudah dipahami). (4) Pemilihan kata atau diksi.

Ciri-ciri bahasa *pawarta* atau jurnalistik yaitu bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Maka dari itu, bahasa yang digunakan sangat sederhana sehingga mudah untuk dimengerti dan dapat diterima oleh khalayak umum. Lugas (tidak mendua arti), sederhana (lazim dan umum), singkat serta padat, sistematis dalam penyajian, bahasa netral, menarik, kalimatnya pendek, bentuk kalimatnya aktif, menggunakan bahasa positif merupakan bagian dari ciri-ciri bahasa *pawarta*/jurnalistik (Dalman, 2015:83-87).

Menurut pendapat Roestiyah (dalam Nasution, 2017:10) agar proses belajar mengajar tersebut mendapatkan hasil yang memuaskan, setiap pembelajaran harus menggunakan sebuah metode pembelajaran. Peneliti disini akan mencoba menerapkan sebuah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu media audio-visual dalam pembelajaran *pawarta* di kelas. Penerapan merupakan salah satu kegiatan menggunakan atau menerapkan suatu hal secara terstruktur agar sesuatu yang diinginkan dapat tercapai. Kaitannya dalam pembelajaran yaitu, penerapan bisa diartikan dengan menggunakan suatu metode ataupun media pembelajaran. Kemudian digunakan secara terstruktur sesuai dengan kaidah pelaksanaan, guna mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut diperkuat

pendapat dari Omar (2014:1) yang menjelaskan bahwa, penerapan adalah perbuatan menerapkan.

Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dikembangkan oleh Stavens, Madden, Slavin dan Farnish. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menitikberatkan pada kerjasama kelompok. Metode tersebut dirancang untuk mengakomodasi kemampuan siswa secara beragam. Menurut Stavens (dalam Huda 2017:126-127) menyebutkan bahwa Langkah pertama siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil secara heterogen maupun homogen, setelah itu mereka melakukan serangkaian intruksi dari guru tentang keterampilan membaca dan menulis, kemudian praktik, lalu pra-penilaian, serta ada kuis. Kelompok tidak bisa mengikuti kuis jika dalam anggota-anggota di dalamnya benar-benar siap. Pernyataan Stavens dalam Huda tersebut menguatkan bahwa, *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu metode pembelajaran *Cooperatif Learning*. Metode tersebut pada mulanya merupakan, pembelajaran kooperatif terpadu menulis serta membaca secara komprehensif dan luas (lengkap), untuk sekolah dasar maupun kelas-kelas tinggi. Pemanfaatan kelompok kecil untuk memaksimalkan belajar siswa dan anggota lainnya dalam kelompok merupakan keterangan lebih lanjut dari belajar kooperatif (Alfiah, 2017:4).

*Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok. Membentuk kelompok heterogen 4 orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, refleksi merupakan sintak dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC (Slavin dalam Saputri, 2016:5). Metode tersebut menekankan

kerjasama antar kelompok yang membuat pembelajaran tidak terfokus pada guru saja, sehingga suasana belajar dalam kelas menjadi lebih aktif dengan dibentuknya beberapa kelompok. Peneliti juga menggunakan sebuah media audio-visual, guna mempermudah siswa dalam memahami materi *pawarta*.

Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang berupa perangkat keras seperti proyektor LCD dan tape recorder yang bisa dilihat sekaligus didengar secara bersamaan, pengajaran melalui audio-visual menurut Aryad memiliki karakteristik pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti penggunaan proyektor, tape recorder, proyektor visual yang lebar (Arsyad dalam Suryani, 2018: 53). Pendapat lain dari Wingkel (dalam Purwono, 2014: 4) menyebutkan bahwa “kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio merupakan media audio-visual.” Maka dari itu, media audio visual sangat membantu dalam pembelajaran di kelas khususnya dalam materi *pawarta*.

Kompetensi menulis *pawarta* yang rendah oleh siswa SMP Negeri 3 Gabus dipengaruhi beberapa hal, yakni minimnya pengetahuan bahasa Jawa khususnya dalam bahasa Jawa krama masih sangat kurang sekali. Faktor yang lain yaitu kurang minatnya siswa dalam mempelajari bahasa Jawa, dan juga siswa masih mengesampingkan pelajaran bahasa Jawa yang hanya sebatas muatan lokal saja. Hal tersebut yang membuat siswa kesulitan dalam menulis teks *pawarta*. Penggunaan metode konvensional, yaitu metode ceramah yang digunakan guru dalam kelas terkesan membuat pembelajaran kurang aktif, serta siswa cenderung pasif di kelas sehingga siswa dikhawatirkan tidak dapat meningkatkan pengembangan kemampuannya.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti mengambil judul “Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* Berbantu Media Audio Visual Pada Pembelajaran *Pawarta* Siswa kelas VIII

SMP Negeri 3 Gabus Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

## METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini yaitu di SMP Negeri 3 Gabus Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa tengah pada semester gasal tahun ajaran 2019/2020, khususnya pada siswa kelas VIII. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2019/2020. Sampel penelitian adalah kelas VIII A dan kelas VIII B. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik simple random sampling karena pengambilan sampel diambil secara acak tidak memperhatikan strata yang terdapat pada populasi tersebut (Sugiyono, 2017:120). Setelah dilakukan teknik pengambilan sampel secara acak oleh peneliti, maka terdapat kelas pertama sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* berbantu media audio visual pada pembelajaran *pawarta* dan kelas kedua sebagai kelas kontrol yang mendapat pembelajaran dengan metode konvensional. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah karena terdapat kelas eksperimen dan kontrol yang diberi perlakuan berbeda. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Desain Penelitian Eksperimen

Kelas	Perlakuan	
Eksperimen	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	Y	O <sub>4</sub>

### Keterangan:

- X** : Perlakuan kelas eksperimen (Pembelajaran menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* berbantu media audio-visual).
- Y** : Perlakuan kelas kontrol (Pembelajaran menggunakan metode konvensional).
- O<sub>2</sub>** : Kemampuan menulis teks *pawarta* siswa kelas eksperimen (setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* berbantu media audio-visual).

O<sub>4</sub> : Kemampuan komunikasi ilmiah siswa kelas kontrol (setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan model konvensional).

Pengumpulan data tersebut menggunakan teknik tes. Penggunaan teknik tes dalam penelitian bertujuan supaya peneliti mendapat gambaran hasil selama pembelajaran menulis *pawarta* menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu media audio visual. Teknik tes digunakan oleh peneliti agar memperoleh data yang tepat dan akurat. Bentuk tes yang diberikan adalah tes tertulis, berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi *pawarta*, menjelaskan pengertian dari *pawarta*, menjelaskan pengertian *pawarta* cetak, *pawarta* siaran, dan *pawarta* internet, menentukan unsur-unsur *pawarta* 5W+1H yang terdapat dalam sebuah tayangan video berita kemudian ditampilkan melalui proyektor, menulis berita. Kemudian dalam menulis *pawarta* ada ketentuan nilai akhir.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis meliputi tes aspek pengetahuan dan keterampilan dalam menulis *pawarta*. Instrumen tes berisi sebuah pertanyaan berupa soal-soal mengenai materi *pawarta* yang sebelumnya pernah dibahas. Penelitian ini menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu media audio-visual, yang diterapkan pada saat proses pembelajaran *pawarta*. Melalui penelitian tersebut dapat diketahui hasil tes menulis *pawarta*. Selain itu peneliti juga dapat mengetahui sejauhmana metode dan media tersebut memberikan dampak yang signifikan pada pembelajaran menulis *pawarta*, terutama bagi siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan sebelumnya. Berikut merupakan tabel kriteria ketuntasan nilai akhir menulis *pawarta*.

**Tabel 2** Kriteria Ketuntasan Nilai Akhir Menulis *Pawarta*

tingkat penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat 1-4	Nilai Ubahan Skala 4 D-A
86-100	4	A
76-85	3	B
56-74	2	C
10-55	1	D

(Nurgiyantoro, 2017:277)

Penulis memilih 3 tahap dalam menganalisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pada uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kormogorov Smirnov dengan menggunakan SPSS versi 22. Tujuan uji normalitas Kormogorov Smirnov adalah menguji variabel nilai residual terdistribusi normal atau tidak (via Raharjo, 2013). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas pertama adalah data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi > 0,05. Kedua data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi < 0,05.

Pada Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi dengan varian yang homogen (sama) atau tidak, dapat dilakukan dengan cara uji homogenitas (Yoan Fredyanto, 2017:50). Kemudian untuk menguji homogenitas, sampel dengan kriteria jika nilai signifikansi (Sig) >  $\alpha$  (taraf signifikansi 5% = 0,05), maka Ho tidak dapat ditolak, atau dapat dikatakan data berasal dari populasi dengan varian yang homogen (sama). Pengujian homogenitas dilakukan sebagai syarat dalam analisis independent sample t-test.

Pada tahap terakhir peneliti melakukan uji hipotesis, untuk mengetahui dua kelas tersebut mengalami perbedaan atau tidak. Uji hipotesis ini menggunakan uji-t dua sampel independen (Independent Sample t-test) satu sisi untuk sisi atas. Dengan kriteria jika P-value <  $\alpha$  (taraf signifikansi 5% = 0,05), maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh kemampuan menulis *pawarta* siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan

metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantu media audio-visual. Dengan siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode konvensional. Di bawah ini merupakan, tabel hasil uji-t dua sampel independen (independent sample t-test) satu sisi untuk sisi atas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1) Uji Normalitas

Uji kenormalan yang digunakan adalah uji normalitas Kormogorov Smirnov Residual dengan kriteria Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (taraf signifikansi 5% = 0,05), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak, artinya data berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Data yang diuji kenormalitasannya adalah, data nilai yang di dapat dari hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) dan hasil tes menulis *pawarta* siswa kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Data hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) merupakan data sekunder dan data hasil nilai tes menulis *pawarta* merupakan data primer. Nilai tersebut nantinya dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

**TABEL 3** Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel.

	<i>Unstandardized Residual</i>
N a.b	32,0000000
Normalitas Parameters	13,92984686
Mean	,095
Std. Deviation	,089
Most Extreme Differences Absolute	-,095
	,095
Positive	,200
Negative	

<i>Test Statistic</i>	
<i>Asymp Sig (2-tailed)</i>	

Perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS versi 22 dengan jumlah sampel kelas kontrol 33 siswa, sedangkan kelas eksperimen 32 siswa menghasilkan nilai residual signifikansi (Sig) pada kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,200 (Kolom Kormogorov Smirnov). Sehingga dapat dinyatakan bahwa, pada nilai signifikansi (Sig) kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah  $0,200 > 0,05$ , hal ini berarti bahwa kelas tersebut terdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Setelah diketahui kelas eksperimen dan kontrol terdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Kemudian untuk menguji homogenitas, sampel dengan kriteria jika nilai signifikansi (Sig)  $> \alpha$  (taraf signifikansi 5% = 0,05), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak, atau dapat dikatakan data berasal dari populasi dengan varian yang homogen (sama).

Data yang digunakan untuk menghitung uji homogenitas yaitu, rata-rata hasil penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan menulis *pawarta* siswa kelas eksperimen dan kontrol, dengan menggunakan SPSS versi 22. Nilai tersebut nantinya dimasukkan dan dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Jika nilai signifikansi (Sig)  $> \alpha$  (taraf signifikansi 5% = 0,05), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak, atau dapat dikatakan data berasal dari populasi dengan varian yang homogen (sama). Berikut merupakan hasil dari perhitungan uji homogenitas.

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
<b>2,505</b>	1	63	0,118

Tabel di atas, merupakan salah satu pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 dengan uji homogenitas. Syarat dari uji homogenitas yaitu lebih dari 0,05 taraf

signifikansi. Melihat dari tabel 4 nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,118. Hal ini berarti bahwa, data berasal dari populasi dengan varian yang homogen (sama) karena  $0,118 > 0,05$ . Setelah dapat diketahui hasil dari uji homogenitas peneliti bisa melanjutkan uji hipotesis.

## 2) Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji Normalitas dan uji homogenitas pada tahap terakhir peneliti melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis tersebut digunakan untuk mengetahui dua kelas tersebut mengalami perbedaan atau tidak. Uji hipotesis ini menggunakan uji-t dua sampel independen (*Independent Sample t-test*) satu sisi untuk sisi atas. Uji hipotesis mempunyai kriteria sebagai berikut yaitu dengan kriteria jika  $P\text{-value} < \alpha$  (taraf signifikansi  $5\% = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh kemampuan menulis pawarta siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantu media audio-visual. Dengan siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode konvensional. Di bawah ini merupakan, tabel hasil uji-t dua sampel independen (*independent sample t-test*) satu sisi untuk sisi atas.

**Tabel 5.** Hasil Uji-t Dua Sampel Independen (*Independent Sample t-Test*) Satu Sisi untuk Sisi Atas

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means		
		T	Df	Sig. (2-tailed)

Varian sama yang diasumsikan	0,118	4,273	63	,000
Varian sama yang tidak diasumsikan		4,286	61,493	,000

Berdasarkan hasil yang di dapat dari perhitungan SPSS versi 22, untuk uji-t dua sampel independen (*Independent Sample t-test*). SPSS juga melakukan uji hipotesis Levene's Test untuk mengetahui apakah asumsi kedua variance sama besar terpenuhi atau tidak terpenuhi. Dengan hipotesis  $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  terhadap  $H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  dimana  $\sigma_1^2 =$  variance kelas eksperimen dan  $\sigma_2^2 =$  variance kelas kontrol. Dari hasil Levene's Test didapat  $P\text{-value}$  (Sig) = 0,118 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  tidak dapat ditolak, dengan kata lain asumsi kedua varian sama besar (*equal variances assumed*) terpenuhi. Hasil Levene's Test di atas menyatakan bahwa asumsi kedua variance sama besar (*equal variances assumed*) terpenuhi, maka menggunakan hasil uji-t dua sampel independen dengan asumsi kedua varians sama (*equal variances assumed*) untuk hipotesis  $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  terhadap  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  yang memberikan nilai  $t = 4,273$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 63 dan  $P\text{-value}$  atau Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena dilakukan uji hipotesis satu sisi (*one tailed*)  $H_a : \mu_1 > \mu_2$ , maka nilai  $P\text{-value}$  atau Sig. (2-tailed) harus dibagi dua menjadi  $0,000 / 2 = 0,000$ . Karena  $P\text{-value}$  atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menulis pawarta siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantu media audio-visual, dengan siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode konvensional.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, ternyata perbedaan perlakuan antara kelas kontrol dan eksperimen terbilang signifikan. Hal tersebut, dapat dilihat melalui perhitungan uji-t dua sampel independen (Independent Sample t-test) satu sisi untuk sisi atas dengan P-value atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Artinya penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu media audio-visual tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan. Selain itu, hasil rata-rata nilai hasil tes aspek pengetahuan dan ketrampilan kelas eksperimen yaitu 78 sedangkan kelas kontrol 70 yang artinya lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Sesuai dengan pendapat Roestiyah (dalam Nasution, 2017:10) agar proses belajar mengajar tersebut mendapatkan hasil yang memuaskan, setiap pembelajaran harus menggunakan sebuah metode pembelajaran. Penerapan metode dan media tersebut, sangat berkontribusi bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis *pawarta*. Kelebihan dari metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok. Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaan. Membantu siswa yang lemah dalam memahami tugas yang diberikan. Meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas, dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain. Pemahaman siswa dalam menguasai materi dapat meningkat, semua itu merupakan kelebihan dalam pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Slavin dalam Halimah, 2014:8). Berdasarkan pernyataan Slavin dalam Halimah tersebut, metode *cooperative integrated reading and composition* sangat direkomendasikan dalam pembelajaran membaca maupun menulis. Karena membuat

suasana belajar tidak pasif dan cenderung aktif dengan dibuat beberapa kelompok yang heterogen. Siswa dapat berkolaborasi dengan teman dalam kelompok. Guru lebih terbantu dengan adanya metode tersebut. Menurut Wingkel (dalam Purwono, 2014: 4) menyebutkan bahwa "kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio merupakan media audio-visual."

Lebih efektif dalam menerima pembelajaran yang dapat melayani gaya bahasa yang auditif maupun visual, dapat memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan dengan media audio visual, dengan mendengarkan dan melihat langsung dari media audio visual siswa akan lebih paham, lebih menarik dan menyenangkan merupakan 4 poin dari kelebihan media audio visual (Suryani, 2018:53).

Hasil nilai ketuntasan dari aspek pengetahuan siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa yang tuntas sebanyak 29, dan 3 siswa lainnya belum memenuhi KKM. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah 33 yang tuntas sebanyak 27 siswa, dan masih ada 6 siswa yang belum tuntas. Nilai tertinggi dari aspek pengetahuan kelas eksperimen adalah 100, dan nilai terendah yaitu 58. Nilai tertinggi aspek pengetahuan kelas kontrol 100, dan nilai terendah 44. Kemudian untuk aspek ketrampilan kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa yang sudah memenuhi KKM sebanyak 28, dan 4 siswa belum memenuhi KKM. Berbeda lagi untuk kelas kontrol yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 13 siswa saja, dan 20 siswa lainnya masih di bawah KKM. Nilai tertinggi dari aspek ketrampilan untuk kelas eksperimen adalah 100, dan yang mendapat nilai terendah yaitu 56. Nilai tertinggi aspek ketrampilan kelas kontrol adalah 87, dan yang memperoleh nilai terendah yaitu 37. Kedua nilai dari aspek pengetahuan dan ketrampilan digabungkan untuk mengetahui nilai akhir dari siswa. Kemudian untuk mengetahui nilai akhir dari siswa nilai aspek pengetahuan dan aspek



ketrampilan di tambahkan, lalu dikali 100 dan dibagi skor maksimal yang diperoleh. Maka dari itu nanti akan diketahui hasil nilai dari masing-masing-masing siswa. Jumlah siswa tuntas dan tidak tuntas aspek pengetahuan dan ketrampilan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 6.** Hasil Jumlah Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Aspek Pengetahuan dan Ketrampilan Kelas Eksperimen

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1.	Tuntas	29	90,6%
2.	Tidak Tuntas	3	9,4 %

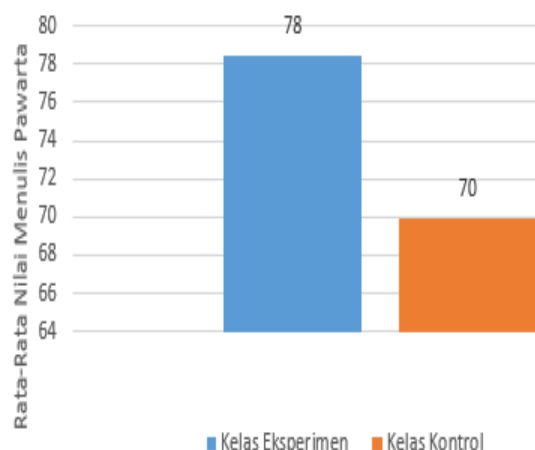
**Tabel 6.** Hasil Jumlah Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Aspek Pengetahuan dan Ketrampilan Kelas Eksperimen

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1.	Tuntas	21	63,6%
2.	Tidak Tuntas	12	36,4%

Hasil nilai akhir aspek pengetahuan dan ketrampilan digabungkan terdapat 29 siswa kelas eksperimen yang tuntas dengan prosentase 90,6%, dan 3 siswa masih belum tuntas dengan prosentase 9,4%. Sedangkan kelas kontrol terdapat 21 siswa yang sudah memenuhi KKM dengan prosentase 63,6%, dan 12 siswa lainnya masih di bawah KKM 36,4%.

Terdapat hubungan rata-rata nilai kemampuan menulis *pawarta* antara kelas kontrol dan eksperimen. Rata-rata nilai tersebut nantinya dibuat grafik, grafik tersebut dapat dilihat dalam di bawah ini.

**Gambar 1** Grafik Rata-rata Nilai Kemampuan Menulis *Pawarta* Siswa Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen



Grafik di atas menunjukkan bahwa, rata-rata nilai kemampuan menulis *pawarta* siswa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 78, sedangkan untuk kelas kontrol hanya mendapatkan nilai rata-rata 70. Melihat hasil nilai yang diperoleh siswa melalui hasil tes aspek pengetahuan dan ketrampilan, bisa diketahui kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 78. Sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 70, di bawah ini merupakan perbandingan nilai rata-rata aspek pengetahuan dan ketrampilan dengan membandingkan nilai KKM.

Hasil nilai akhir aspek pengetahuan dan ketrampilan digabungkan terdapat 29 siswa kelas eksperimen yang tuntas dengan prosentase 90,6%, dan 3 siswa masih belum tuntas dengan prosentase 9,4%. Sedangkan kelas kontrol terdapat 21 siswa yang sudah memenuhi KKM dengan prosentase 63,6%, dan 12 siswa lainnya masih di bawah KKM 36,4%.

Mean, median, dan modus merupakan bagian penting yang harus diikutsertakan dalam penelitian kuantitatif. Setelah menggabungkan antara nilai aspek pengetahuan dan aspek ketrampilan maka langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata, nilai tengah dan nilai yang sering muncul. Semua itu dapat diketahui melalui aplikasi spss versi 22 yaitu, mean 78, median 75, dan modus 75. Hasil perhitungan statistics mean, median dan modus seperti di bawah ini:

## ► Frequencies

**Statistics**

Aspek Pengetahuan dan Ketrampilan

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		78,4375
Median		75,0000
Mode		75,00

**Gambar 2.** Gambar Mean, Median, dan Modus Aspek pengetahuan dan ketrampilan Kelas Eksperimen

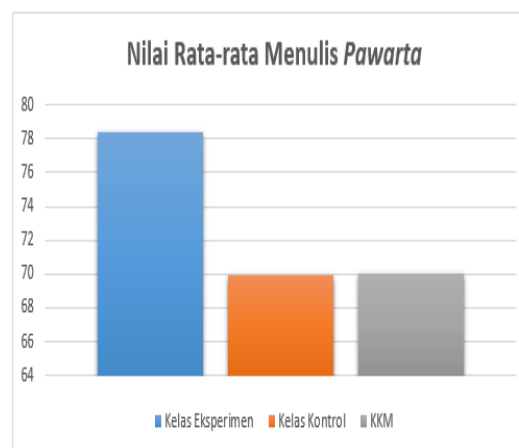
Setelah menggabungkan nilai aspek pengetahuan dan ketrampilan, maka langkah selanjutnya mencantumkan mean, median dan modus, yang merupakan bagian dari statistics. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tengah dan nilai yang sering muncul. Spss adalah salah satu dari aplikasi yang dapat digunakan dalam menghitung data yang berupa angka. Angka tersebut nantinya dimasukkan dalam data view, kemudian mengklik menu analyze, descriptive statistics, dan memilih frequencies. Setelah itu menarik kesimpulan. Hasil dari menarik kesimpulan yaitu mean 70, median 75, dan modus 75. Di bawah ini adalah hasil perhitungan statistics mean, median dan modus:

**Tabel 3.** Mean, Median, dan Modus Aspek pengetahuan dan ketrampilan Kelas Kontrol

**Statistics**

Aspek Pengetahuan dan Ketrampilan

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		69,9394
Median		75,0000
Mode		75,00



**Gambar 4** Grafik Rata-rata Nilai Kemampuan Menulis *Pawarta* Siswa Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen Dengan nilai KKM.

Gambar grafik 4 menunjukkan bahwa, nilai aspek pengetahuan dan ketrampilan pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Tidak hanya nilai kemampuan menulis pawarta pada kelas eksperimen yang unggul dibandingkan pada kelas kontrol, penguasaan materi pada kelas eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil ulangan aspek pengetahuan dan ketrampilan menulis pawarta, 32 siswa di kelas eksperimen 27 diantaranya mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 70. Sedangkan 2 siswa mendapat 70, dan 3 siswa dibawah KKM. Sementara itu untuk kelas kontrol dari 33 siswa, hanya 21 yang mendapat nilai di atas KKM 70. Namun 12 diantaranya masih di bawah KKM 70.

Maka dari itu, kelas yang memperoleh pembelajaran menulis *pawarta* menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu media audio-visual lebih unggul, dari kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menitikberatkan pada kerjasama kelompok. Metode tersebut dirancang untuk mengakomodasi kemampuan siswa secara beragam, baik melalui pengelompokan heterogen maupun (Stavens dalam Huda, 2017:126-127). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode

*Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu media audio-visual, sangat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis *pawarta*. Karena dengan pembelajaran diskusi kelompok, siswa menjadi lebih aktif dan terjadi interaksi oleh semua siswa.

Kemudian sesuai pendapat Dalman (2018:6) manfaat menulis adalah sebagai peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, memberikan keberanian, dan mendorong kemauan dalam mengumpulkan berbagai informasi. Menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, mengembangkan kemampuan menulis siswa, membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis merupakan tujuan dari pembelajaran menulis Abidin (dalam Erlina, Susilowati, Salem, 2015: 2). Dengan hasil yang diperoleh tersebut, merupakan keberhasilan dalam pembelajaran menulis *pawarta* menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu media audio-visual.

## SIMPULAN

Hasil penelitian penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu media audio-visual, disimpulkan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis *pawarta* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gabus. Hal tersebut dibuktikan dari nilai hasil tes siswa kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata nilai akhir kelas eksperimen 78, dan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata nilai 70. Dari jumlah 32 siswa di kelas eksperimen, 27 diantaranya mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 70. Sedangkan 2 siswa mendapat 70, dan 3 siswa dibawah KKM. Sementara itu untuk kelas kontrol dari 33 siswa, hanya 21 yang mendapat nilai di atas KKM 70. Namun 12 diantaranya masih di bawah KKM 70. Maka dari itu, kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu media audio-visual lebih unggul. Kemudian melalui perhitungan uji-t dua sampel independen (Independent Sample t-test) satu sisi untuk sisi

atas dengan P-value atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Artinya penerapan metode dan media tersebut terdapat perbedaan yang signifikan perhitungan uji-t dua sampel

## Saran

Melalui penelitian ini, saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Guru diharapkan mampu menggunakan media, metode, model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas.
2. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu media audio-visual dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis *pawarta*.
3. Guru dan siswa sebisa mungkin saling berperan dan berinteraksi dalam proses pembelajaran, sehingga suasana kelas bisa lebih interaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahditia. PL. 2010. "*Media Massa, Berita, Wacana dan Pernikahan Sirri diIndonesia*".  
[http://eprints.walisongo.ac.id/3027/3/61211001\\_Bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/3027/3/61211001_Bab2.pdf) (Diunduh 27 Agustus 2019)
- Alfiah. (Ed.) 2017. *Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Jawa Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Dengan Pembelajaran Kooperatif: Sebuah Upaya Pemertahanan Eksistensi Bahasa Daerah Di Tengah Budaya Global*. Semarang: Alfiah.
- Andayani, A. 2017. "Kebijakan Redaksional Surat Kabar Radar Solo dalam Penulisan Judul Berita Kriminal dan Kecelakaan." Skripsi. Surakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Falkultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Dalman, H. 2018. *Keterampilan menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Dalman, H. 2015. *Penulisan Populer*. Depok:PT RajaGrafindo Persada.

- Erlina, E., Endang S., dan Laurensius S. 2015. "Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Berita Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Menengah Pertama Santo Fransiskus Asisi." Laporan Penelitian. Kalimantan Barat: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNTAN.
- Fredyanto, Yoan. 2017. 2017. "Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Drama Terhadap Kemampuan Komunikasi Ilmiah Siswa Kelas VIII SMP Barunawati Semarang" Skripsi. Semarang: SI Universitas PGRI Semarang.
- Halimah, A. 2014. "Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di SD/MI." Vol. 1. No. 1.
- Huda, Miftahul. 2017. *Cooperative learning, Cooperative Integrated Reading and Composition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masruhaturrahmah. 2015. Kajian Pustaka Keterampilan Menulis. <http://digilib.uinsby.ac.id/3519/5/Bab%202.pdf> (Di unduh 27 Agustus 2019).
- Mawarsari, J. I. 2016. "Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Goden." Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY.
- Nasution, M. K. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta.
- Omar. 2014. Kajian Pustaka, Penerapan. <http://repository.uinsuska.ac.id/4672/3/BAB%20II.pdf> (Diunduh 16 Mei 2019).
- Purwono, J., Sri Y., dan Sri A. 2014. "Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan." Vol. 2. No. 2.
- Priyantono., Sawukir. 2014. *Marsudi Basa lan Sastra Jawa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Raharjo, Sahid. 2013. "Uji Normalitas Rumus Kolmogorov-Smirnov SPSS" Di peroleh tanggal 12 Maret 2020 dari <https://www.konsistensi.com/2013/07/uji-normalitas-rumus-kolmogorov-smirnov.html>.
- Restendy, Mochamad, Sinung. 2016. "Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita, dan Perbedaan Peran dalam News Casting". Vol. 4. No. 2.
- Saputri, N., M., Sarwiji S., dan Chafit U. 2016. "Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition dengan Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol 4. No 2.
- Suryani, Nunuk, Achmad S., dan Aditin P. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan pengembangannya, Media Berbasis Audio Visual*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Bandung. Alfabeta.